

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Empati dengan Pemaafan pada siswa SMA di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Empati maka semakin tinggi Pemaafan pada siswa SMA di Yogyakarta, sebaliknya semakin rendah berpikir Empati maka semakin rendah pula Pemaafan pada siswa SMA di Yogyakarta. Siswa dengan tingkat Pemaafan yang tinggi diasumsikan dapat menyelesaikan masalahnya dengan cara Pemaafan, misalnya ketika siswa sedang mengalami sebuah konflik, siswa segera meminta maaf, serta bersedia memberikan pemaafan agar tetap terjalin hubungan yang baik. Sebaliknya dengan hal tersebut, siswa yang memiliki tingkat empati rendah diasumsikan dapat memutuskan hubungan dengan orang lain, pendendam, dan menghindar, hal tersebut mencerminkan pemaafan yang rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Terdapat dua saran yang perlu peneliti kemukakan, yakni:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Saran untuk siswa agar senantiasa mempertahankan empati yang dimiliki. Ketika siswa memiliki tingkat empati yang tinggi, maka dapat menyelesaikan setiap konflik dengan baik dan mampu memaafkan kesalahan yang telah dilakukan oleh orang lain sehingga dapat terjalin hubungan yang baik.

### **2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan pemaafan pada siswa. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat memberikan sumbangan efektif terhadap pemaafan.